BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perhimpunan Mahasiswa Bandung adalah organisasi ektra Universitas yang independen yang berdiri sejak 17 Maret 1948, sekretariatnya berada di Jalan Merdeka No.7 Bandung. Didalam perhimpunan ini adanya kata ‘Senior’, senior disini artinya yaitu orang yang lebih dulu bergabung dengan perhimpunan. Ada 3 pengelompokkan anggota di organisasi ini yaitu, anggota alumni, anggota biasa dan anggota muda. Perlu disadari bahwa setiap organisasi ada yang namanya ‘loyalitas’. Sejauh ini loyalitas dipandang sebagai suatu sarana untuk dapat mengikat sebuah kesetiaan, kepatuhan dan ketaatan.

Loyalitas sering diidentikkan dengan pengabdian akan seseorang terhadap sebuah organisasi yang mempunyai kesamaan visi dan orientasi untuk meraih tujuan bersama. Loyalitas di Perhimpunan Mahasiswa Bandung itu diartikan bahwa setiap anggotanya aktif dan selalu berkontribusi dalam setiap kegiatan di perhimpunan berdasarkan AD ART yang ada dan berlandaskan ketigas asas perhimpunan, serta menjaga nama baik perhimpunan, tetap menjaga ciri khas Perhimpunan Mahasiswa Bandung, dan perhimpunan ini adalah organisasi yang non profit dimana dalam kegiatan setiap anggotanya ikhlas membantu memajukan perhimpunan tanpa adanya bayaran.

Satu hal penting yang sangat diperlukan oleh sebuah organisasi untuk mempertahankan keberadaannya adalah loyalitas dan kebersamaan dari anggotanya. Seorang anggota yang memiliki loyalitas terhadap organisasinya memiliki kesadaran pribadi untuk memanfaatkan semua potensi yang ada dalam dirinya demi kemajuan organisasi. Loyalitas di Perhimpunan Mahasiswa Bandung bersifat sukarela, namun dalam tataran implementasinya masih ditemukan anggota-anggota yang tidak aktif karena hal-hal tertentu, jangan karena perhimpunan mahasiswa ini bersifat sukarela para anggota nya sendiri terkadang suka semaunya, jika diberikan kewajiban ataupun hal-hal kecil saja tidak ditaati dan dilaksanakan apalagi hal-hal yang besar, entah itu dalam hal kurangnya partisipasi atau ikut serta berbagai kegiatan yang diadakan oleh Perhimpunan Mahasiswa Bandung, memakai muts sebagai ciri khas Perhimpunan Mahasiswa Bandung, kebanyakan setelah proses pengkaderisasian anggota, proses bimbingan atau pembelajaran anggota, sekian dari banyak anggota menghilang (tidak aktif) dengan begitu saja dalam setiap ada atau tidak adanya kegiatan, yang berarti kurang adanya loyalitas, kebanyakan anggota-anggota biasa sekarang memaknai loyalitas dengan pandangan yang berbeda dengan yang seharusnya.

Sudah disebutkan diatas bahwa loyalitas adalah satu hal penting yang sangat diperlukan. Karena jika bukan oleh anggota biasa, roda organisasi tidak akan berjalan, tidak mungkin roda organisasi di perhimpunan ini dijalankan oleh anggota alumni, karena anggota alumni statusnya sudah bukan mahasiswa lagi atau sudah tidak memegang peranan yang krusial apalagi didalam struktur ke-

organisasi-an pun anggota alumni tidak tercantum untuk menjabat peranan tertentu. Melihat fenomena yang ada , peneliti melihat adanya perbedaan pemaknaan mengenai loyalitas sebenarnya di perhimpunan.

Diambil dari aspek-aspek tersebut peniliti ingin meneliti loyalitas bagi anggota biasa Perhimpunan Mahasiswa Bandung. Penyesuaian-penyesuaian ini akan melahirkan pemahaman anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung terhadap makna apapun yang dijumpainya selama proses pemaknaan loyalitas bagi anggota biasa Perhimpunan Mahasiswa Bandung. Makna merupakan refleksi dari pengalaman anggota biasa yang dirasakannya pada saat tertentu atau berbagai pengalaman yang dirasakannya selama bertahun-tahun, dan juga pengalaman yang berasal dari orang lain. Ketika ia berinteraksi dengan orang lain, ia bukan hanya menginterpretasikan pengalamannya pribadi, tetapi ia juga menginterpretasikan pengalaman orang lain yang dilihat atau diceritakan kepadanya. Pengalaman tersebut menjadi dunia keseharian dengan kata lain melalui fenomenologi, peneliti bertujuan untuk menganalisis senior menginterpretasikan tindakan sosialnya dan anggota lain yang berkaitan dengan pemaknaan loyalitas bagi anggota biasa Perhimpunan Mahasiswa Bandung. Proses interaksi yang dilakukan oleh anggota biasa Perhimpunan Mahasiswa Bandung dalam konsepsi fenonenologi akan melahirkan motif-motif tertentu yang dimiliki seseorang, motit-motif tersebut akan berbeda dalam membangun makna didalam kegiatan mereka selama di Perhimpunan Mahasiswa Bandung.

Hal tersebut sebagaimana apa yang dikatakan Schutz (Dalam Waters, 1994: 33),

> "Dunia sosial merupakan sesuatu yang intersubjektif dan pengalaman yang penuh makna (*meaningfull*)." Konsep fenomenologi menekankan bahwa makna tindakan, identik dengan motif yang mendorong tindakan seseorang, yang lazim disebut *in-order-to motive*."

Dengan demikian untuk memahami tindakan manusia secara individu harus dilihat dari motif apa yang mendasari tindakan tersebut. Lebih lanjut Schutz menambahkan bahwa

> "Dengan motif yang melatarbelakangi suatu tindakan atau *because motive* kita bisa melihat makna tindakan sesuai dengan motif asli yang benar-benar mendasari tindakan yang yang dilakukan secara individu (Waters, 1994: 33)."

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti pemaknaan loyalitas bagi anggota biasa Perhimpunan Mahasiswa Bandung. Dari paparan latar belakang diatas, maka judul yang diangkat pada penelitian ini adalah :

Konstruksi Makna Loyalitas Bagi Anggota Biasa Perhimpunan Mahasiswa Bandung (Studi Fenomenologi Tentang Konstruksi Makna Loyalitas Bagi Anggota Biasa Perhimpunan Mahasiswa Bandung).

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Makro

Dari uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut : **"Bagaimana Konstruksi Makna Loyalitas Bagi Anggota Biasa Perhimpunan Mahasiswa Bandung?"**

1.2.2 Pertanyaan Mikro

Pada penelitian ini, peneliti merinci secara jelas dan tegas dari fokus pada rumusan masalah yang masih bersifat umum dengan subfokus - subfokus terpilih dan dijadikannya sebagai rumusan masalah mikro :

1. Bagaimana **Nilai-nilai** Sosial Dari loyalitas Bagi Anggota Biasa Perhimpunan Mahasiswa Bandung ?
2. Bagaimana **Motif** Loyalitas Anggota Biasa Perhimpunan Mahasiswa Bandung?
3. Bagaimana **Pengalaman** Dari Loyalitas Bagi Anggota Biasa Perhimpunan Mahasiswa Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas tentang Konstruksi Makna Loyalitas Anggota Biasa Perhimpunan Mahasiswa Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mencapai hasil yang memadai maka terlebih dahulu perlu tujuan yang terarah dari penelitian ini. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui **Nilai-nilai sosial** Dari Loyalitas Bagi Anggota Biasa Perhimpunan Mahasiswa Bandung.
2. Untuk Mengetahui **Motif** Loyalitas Anggota Biasa Perhimpunan Mahasiswa Bandung.
3. Untuk Mengetahui **Pengalaman** Dari Loyalitas Bagi Anggota Biasa Perhimpunan Mahasiswa Bandung.
4. Untuk Mengetahui Konstruksi Makna Loyalitas Bagi Anggota Biasa di Perhimpunan Mahasiswa Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Informasi yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan Ilmu Komunikasi umumnya dan khususnya komunikasi organisasi terutama mengenai Konstruksi Makna dari tindakan sosial yang dilakukan oleh seseorang atau anggota suatu kelompok sosial.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis, diharapkan bisa memberikan suatu masukan atau referensi tambahan yang dapat diaplikasikan dan menjadi pertimbangan. Kegunaan secara praktis pada penelitian ini, sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman mengenai Makna Loyalitas dalam suatu organisasi, khususnya pemaknaan loyalitas pada saat nanti sudah bergabung dengan dunia kerja.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa/i Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) khususnya bagi program studi ilmu komunikasi sebagai literatur peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

c. Bagi Perhimpunan Mahasiswa Bandung

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk seluruh anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung dalam pemaknaan loyalitas dari dulu hingga saat ini sehingga seluruh anggota dapat memahami dan dapat meningkatkan lagi rasa loyalitas di organisasi ini.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk bisa lebih memahami makna loyalitas yang sebenarnya jika masyarakat bergabung dalam suatu organisasi ataupun lembaga.